

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ELEKTRONIK TRAFFIC LAW
ENFORCEMENT (E-TLE) BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO. 22
TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
DALAM MENDUKUNG PENINDAKAN PELANGGARAN LALU LINTAS
(STUDI TERHADAP PELANGGARAN LALU LINTAS DI DITLANTAS
POLDA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

Irvan Fadillah¹, Adlia Nur Zhafarina²

ABSTRAK

Didalam pasal 1 ayat (3) Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Indonesia ialah sebuah negara yang didasarkan pada hukum (*rechtstaat*), bukan hanya kekuasaan semata (*machstaat*). Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat system E-TLE yang beroperasi untuk memproses pelanggaran lalu lintas. System ini terletak di beberapa simpang di wilayah tersebut, yaitu simpang Ngabean, simpang Tambak kulon progo, simpang Maguwo, dan simpang Ketandan..

Penelitian ini menggunakan metode normatif-empiris hal ini dikarenakan peneliti menggabungkan unsur-unsur dari hukum normatif dan empiris dan juga penulis mengkaji kasus pelanggaran lalu lintas dan ditambah dengan hasil wawancara kepada staf Ditlantas Polda DIY.

Dalam sebuah keefektivitasan hukum banyak faktor yang mempengaruhi dalam mencapai tujuannya, dalam keefektivitasan E-TLE dalam mendukung penindakan pelanggaran lalu lintas masih mempunyai beberapa kendala yang membuat sistem E-TLE masih kurang efektif dan masih membutuhkan sistem tilang manual.

Sehingga saran yang diberikan oleh penulis yang pertama kepada Kepolisian Republik Indonesia untuk meningkatkan anggaran sistem E-TLE supaya sistem E-TLE di Yogyakarta dapat lebih optimal. kemudian yang kedua kepada Ditlantas Polda DIY untuk menambahkan ahli IT untuk menjalankan dan menjaga fasilitas sistem E-TLE supaya dapat memastikan dapat berfungsi dengan baik.

kata kunci: E-TLE, Penerapan Sistem E-TLE, Efektivitas Sistem E-TLE Dalam Mendukung Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas.

¹ Mahasiswa Prodi Hukum, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

*THE EFFECTIVENESS OF ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT (E-TLE) BASED ON LAW NO. 22 OF 2009 CONCERNING ROAD TRAFFIC AND TRANSPORTATION IN SUPPORTING THE PROSECUTION OF TRAFFIC VIOLATIONS.
(A STUDY OF TRAFFIC VIOLATIONS IN THE TRAFFIC POLICE DEPARTMENT OF YOGYAKARTA SPECIAL REGION)*

Irvan Fadillah¹, Adlia Nur Zhafarina²

ABSTRACT

In Article 1 paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Indonesia is a state based on law (rechtstaat), not just power (machstaat). The Special Region of Yogyakarta has an E-TLE system that operates to process traffic violations. This system is located at several intersections in the region, namely Ngabean intersection, Tambak kulon progo intersection, Maguwo intersection, and Ketandan intersection.

This research uses the normative-empirical method because the researcher combines elements of normative and empirical law and also the author examines cases of traffic violations and is added to the results of interviews with the staff of the Yogyakarta Police Ditlantas.

In a legal effectiveness, many factors influence in achieving its goals, in the effectiveness of E-TLE in supporting the prosecution of traffic violations still has several obstacles that make the E-TLE system still less effective and still requires a manual ticketing system.

So the suggestions given by the author are first to the Indonesian National Police to increase the budget for the E-TLE system so that the E-TLE system in Yogyakarta can be more optimal. then the second is for the Yogyakarta Traffic Police to add IT experts to run and maintain the E-TLE system facilities to ensure it can function properly.

Keywords: E-TLE, Implementation of E-TLE System, Effectiveness of E-TLE System in Supporting the Enforcement of Traffic Violations.

¹ Student of Law Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturers of Law Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta